

PENERAPAN PRINSIP ORGANIK PADA PERANCANGAN PUSAT EDUKASI AGRIKULTUR DI KOTA TASIKMALAYA

Farhan Garneta Suryana^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1][2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]garnetafarhan06@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perancangan Pusat Edukasi Agrikultur di Kota Tasikmalaya dengan pendekatan arsitektur organik. Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan semua kalangan masyarakat, khususnya petani daerah maupun luar daerah, melalui pelatihan teknologi pertanian modern, manajemen agribisnis, dan praktik pertanian berkelanjutan. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis kebutuhan sektor agrikultur di Tasikmalaya, studi kelayakan lokasi, dan penerapan delapan prinsip utama arsitektur organik oleh Frank Lloyd Wright dalam desain bangunan. Pendekatan ini menekankan integrasi kesesuaian bangunan dengan lingkungan alam, keberlanjutan, serta kenyamanan pengguna. Lokasi site yang strategis, dimana yang terpilih berlokasi di Jl. Raya Mangin, Kecamatan Mangkubumi, dipilih dengan alasan memiliki potensi agrikultur yang tinggi dan kedekatannya dengan kawasan berbagai sumber daya alam yang mendukung pada perancangan fungsi bangunan. Penelitian ini juga mengkaji mengenai faktor sosial-ekonomi masyarakat, keterbatasan produktivitas pertanian lokal, dan peluang kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Hasil perancangan diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan, memberdayakan masyarakat lokal, serta menciptakan model pembangunan agrikultur yang inovatif, berkelanjutan, dan harmonis dengan alam dalam jangka waktu yang panjang.

Kata kunci: *Pusat edukasi agrikultur, arsitektur organik, teknologi pertanian modern, pemberdayaan masyarakat, ketahanan pangan.*

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		20/01/2025
Dr. Ir. Endang Setyawati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		21/01/23

PENERAPAN PRINSIP ORGANIK PADA PERANCANGAN PUSAT EDUKASI AGRIKULTUR DI KOTA TASIKMALAYA

Farhan Garneta Suryana^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1][2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1] garnetafarhan06@gmail.com, ^[2] endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRACT

This study uses an organic architecture approach to discuss the design of an Agricultural Education Center in Tasikmalaya City. The main objective of this design is to improve the skills and knowledge of all levels of society, especially farmers from both local and out-of-town areas, through training in modern agricultural technology, agribusiness management, and sustainable agricultural practices. The scope of the study includes an analysis of the agricultural sector's needs in Tasikmalaya, a site feasibility study, and the application of eight main principles of organic architecture by Frank Lloyd Wright in designing the building. This approach emphasizes the integration of building suitability with the natural environment, sustainability, and user comfort—the strategic location on Jl. Raya Mangin, Mangkubumi District, was chosen because it has high agricultural potential and its proximity to various natural resource areas that support the design of the building's function. This study also examines the socio-economic factors of the community, limitations of local agricultural productivity, and opportunities for collaboration with various stakeholders. The design results are expected to increase food security, empower local communities, and create an innovative, sustainable, and harmonious agricultural development model with nature in the long term.

Keywords: *Agricultural education center, organic architecture, modern agricultural technology, community empowerment, food security.*

Daftar Pustaka

- Ahdiat, A. (2023, Mei 30). Indeks Ketahanan Pangan 9 Kota di Provinsi Jawa Barat (2021). From Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/30/bekasi-kota-dengan-ketahanan-pangan-tertinggi-di-jawa-barat>
- A. (2017). Artikel Arsitektur Organik. Arsitektur Organik, 1-17.Guggenheim. (2019). The Guggenheim Museum on the Inside. From www.guggenheim.org: <https://www.guggenheim.org/teaching-materials/the-architecture-of-the-solomon-r-guggenheim-museum/the-guggenheim-museum-on-the-inside>
- Bphn. (n.d.). Kondisi di Kota Tasikmalaya. From Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Rp Jp) Kota Tasikmalaya: <https://bphm.go.id/data/documents/08pdktasikmalaya009.pdf>
- Geografi - Pemerintah Kota Tasikmalaya. (2017, November Jumat). From portal.tasikmalyakota.go.id: <https://portal.tasikmalyakota.go.id/index.php/q/geografi/gpCudXPSF9>,
- HANDAYANI, S. (2015). Prinsip Arsitektur Organik. BAB IV LANDASAN TEORITIKAL ARSITEKTUR ORGANIK. Retrieved from e-journal.
- Hukum, J. D. (n.d.). Dokumen Peraturan Daerah. From jdih.tasikmalyakota.go.id: <https://jdih.tasikmalyakota.go.id/house/dokumen/perda>
- Kota Tasikmalaya. (2023, Desember 2023). From Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Tasikmalaya
- LF-BJMPB. (2022, November 30). Installation Technology of Large-Area Special-Shaped Mixed Node Steel Space Frame. From www.ifspaceframe.com:
- Person, D. (2002). New Organic Architecture. From eBook: <https://books.google.co.id/books?id=5fncJliXFdgC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Pertanian, K. (2017, Desember).
- Rencana Strategis Pusat Penelitian dan Pengembangan . From pertanian.go.id: <https://pangan-litbang-ppid.pertanian.go.id/doc/29/RENCANA%20STRATEGIS%20PUSLITBANGTAN/renstra2015-2019.pdf>
- Rubiana, A. (n.d.). Demo Mahasiswa Unsil minta Benahi Sektor Pertanian Kota Tasikmalaya. *Insiden24.Com*
- Wati, G. L., & Anisa. (2020). Kajian penerapan arsitektur organik pada kawasan agrowisata. ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur, 5(2), 185–196. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.366>